

BAB V SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh kompetensi dan *person organization fit* terhadap kinerja pada perangkat desa di Kecamatan Sadang melalui variabel intervening, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut;

1. Pengujian hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini diterima, artinya variabel kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasi.
2. Pengujian hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini diterima, artinya variabel *person organization fit* berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasi.
3. Pengujian hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini diterima, artinya variabel kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja.
4. Pengujian hipotesis keempat (H4) dalam penelitian ini diterima, artinya variabel *person organization fit* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.
5. Pengujian hipotesis kelima (H5) dalam penelitian ini diterima, artinya variabel komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.

6. Pengujian hipotesis keenam (H6) dalam penelitian ini diterima, artinya komitmen organisasi dapat memediasi hubungan antara kompetensi terhadap kinerja pegawai.
7. Pengujian hipotesis ketujuh (H7) dalam penelitian ini diterima, artinya komitmen organisasi dapat memediasi hubungan antara *person organization fit* terhadap kinerja pegawai.

5.2. Keterbatasan

Penelitian yang telah dilakukan semestinya mempunyai suatu keterbatasan, maka dari itu keterbatasan pada penelitian ini harus diperhatikan untuk penelitian selanjutnya, adapun keterbatasan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini belum dapat mengungkapkan secara keseluruhan faktor yang mempengaruhi kinerja perangkat desa di Kecamatan Sadang, penelitian ini hanya terbatas pada faktor kompetensi, *person organization fit* dan komitmen organisasi.
2. Penelitian ini melibatkan subjek yang terbatas yaitu hanya dengan populasi dan sampel perangkat desa di Kecamatan Sadang tanpa kriteria tertentu.

5.3. Implikasi

Implikasi pada penelitian ini ada dua yaitu implikasi praktis dan implikasi teoritis. Implikasi praktis merujuk pada manfaat yang dapat diterapkan langsung dalam dunia kerja pada instansi terkait, seperti halnya pada peningkatan serta penguatan kinerja pada perangkat desa yang ada di Kecamatan Sadang. Sedangkan untuk implikasi teoritis berhubungan dengan

kontribusi penelitian terhadap pengembangan teori yang sudah ada, dalam konteks ini teori tentang kompetensi, *person organization fit*, komitmen organisasi dan kinerja.

5.3.1. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis digunakan sebagai bahan pertimbangan perangkat desa di Kecamatan Sadang untuk lebih memperhatikan kompetensi, *person organization fit*, komitmen organisasi dan kinerja agar lebih baik dalam mencapai tujuan.

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perangkat desa di Kecamatan Sadang. Oleh karena itu penulis menyarankan kepada pihak organisasi balai desa di Kecamatan Sadang yaitu untuk meningkatkan kompetensi dari pada pegawainya dengan cara sosialisasi atau seminar untuk meningkatkan keahlian, pengetahuan secara sistematis sehingga mampu memiliki kinerja yang lebih baik.
2. *Person organization fit* terhadap kinerja perangkat desa di Kecamatan Sadang memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Perasaan memiliki kesamaan dengan tempat bekerja akan membuat individu lebih puas dalam bekerja. Maka dari itu, libatkan pegawai dalam segala hal kegiatan organisasi agar mereka merasa memiliki rasa menjadi bagian dari organisasi.

Selain itu, berikan kepercayaan kepada pegawai untuk masa depan organisasi.

3. Komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pada perangkat desa di Kecamatan Sadang. Komitmen organisasi merupakan hal yang penting dalam dalam meningkatkan kinerja. Hal ini menjelaskan bahwa perangkat desa di Kecamatan Sadang harus mengikuti ketentuan tempat mereka bekerja, bekerja keras dengan lebih baik supaya tercapai tujuan pribadi dan organisasi, melaksanakan nilai-nilai sesuai aturan atau kebijakan organisasi dan melayani masyarakat dengan baik untuk mewujudkan tujuan balai desa di Kecamatan Sadang dapat meningkatkan kinerja.

5.3.2. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diatas maka hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi implikasi teoritis sebagai berikut;

1. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan penulis, kompetensi berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi pada perangkat desa di Kecamatan Sadang. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat kemampuan seseorang untuk mampu memecahkan masalah dalam pekerjaannya dengan efektif maka akan meningkatkan komitmen organisasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni & Hilmy (2020) menyatakan bahwa

kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasi.

2. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan penulis, *person organization fit* berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi pada perangkat desa di Kecamatan Sadang. Ketika seseorang merasa terlibat dalam pencapaian tujuan organisasi maka akan meningkatkan komitmen organisasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Winata & Suhana (2023) menyatakan bahwa *person organization fit* berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasi.
3. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan penulis, kompetensi berpengaruh positif terhadap kinerja pada perangkat desa di Kecamatan Sadang. Ketika seseorang memahami tugas dan tanggung jawab pekerjaan yang diberikan oleh organisasi maka akan meningkatkan kinerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Permana, Marbawi & Qamarius (2019) menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.
4. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan penulis, *person organization fit* berpengaruh positif terhadap kinerja pada perangkat desa di Kecamatan Sadang. Ketika seseorang merasa bangga dengan tempat mereka bekerja dan organisasi memberikan penghargaan dan pengakuan terhadap pegawainya maka akan

meningkatkan kinerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggreani, Hairul & Zamilah (2024) menyatakan bahwa *person organization fit* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.

5. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan penulis, komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja pada perangkat desa di Kecamatan Sadang. Hal ini berarti ketika seseorang memiliki kewajiban moral untuk mendukung organisasi tempat mereka bekerja maka akan meningkatkan kinerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggreani & Hilmy (2020) menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.
6. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan penulis, secara tidak langsung kompetensi melalui komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja pada perangkat desa di Kecamatan Sadang. Hal ini mengidentifikasi tinggi rendahnya kinerja akan mempengaruhi komitmen organisasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Anggreani & Hilmy (2020) dengan hasil bahwa komitmen organisasi mampu memediasi kompetensi terhadap kinerja karyawan.
7. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan penulis, secara tidak langsung *person organization fit* melalui komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja pada perangkat desa di

Kecamatan Sadang. Hasil ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi dapat menjadi variabel penghubung *person organization fit* terhadap kinerja. Hal ini mengidentifikasi tinggi rendahnya kinerja akan mempengaruhi komitmen organisasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Winata & Suhana (2023) dengan hasil bahwa komitmen organisasi mampu memediasi *person organization fit* terhadap kinerja karyawan.

8. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori-teori hubungan antara kompetensi, person-organization fit, komitmen organisasi, dan kinerja karyawan. Hasil temuan bahwa kompetensi dan person-organization fit berpengaruh terhadap kinerja melalui komitmen organisasi mendukung teori *Social Exchange Theory (SET)* dan *Theory of Person-Organization Fit*. *SET* menjelaskan bahwa hubungan antara individu dan organisasi bersifat timbal balik; ketika organisasi memperhatikan kompetensi dan kesesuaian nilai karyawan dengan nilai organisasi, maka karyawan akan memberikan timbal balik berupa komitmen dan kinerja yang lebih baik. Selain itu, memperkuat pemahaman bahwa komitmen organisasi dapat bertindak sebagai variabel intervening yang signifikan. Hal ini memperluas cakupan teori komitmen yang dikemukakan oleh Meyer dan Allen (1991), terutama dalam konteks organisasi. Dengan demikian, secara teoritis, penelitian ini mendukung dan memperluas teori-teori sebelumnya dengan

menekankan pentingnya peran komitmen organisasi sebagai mediasi dalam menjembatani pengaruh kompetensi dan *person organization fit* terhadap kinerja.

